

**PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL  
BERBASIS VIDEO *POWTOON* DENGAN MATERI MANAJEMEN  
WAKTU BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS DI  
SMA NEGERI 7 PRABUMULIH**

Oleh

**Ilham Istiqlal**

**06071281621018**

**Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL  
BERBASIS VIDEO *POWTOON* DENGAN MATERI MANAJEMEN  
WAKTU BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS DI**

**SMA NEGERI 7 PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ilham Istiqlal**

**06071181621013**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP. 195904251987032001**

**Pembimbing 2,**



**Rani Mega Putri, M.Pd Kons.  
NIP. 198808182015042001**

**Mengetahui,  
Koordinator Prodi BK,**



**Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP. 195904251987032001**




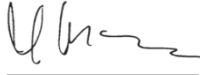
**PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN BIMBINGAN  
KLASIKAL BERBASIS VIDEO *POWTOON* DENGAN MATERI  
MANAJEMEN WAKTU BELAJAR PADA PESERTA DIDIK  
KELAS X IPS DI SMA NEGERI 7 PRABUMULIH**

# SKRIPSI


Oleh  
**Ilham Istiqlal**  
NIM: 06071181621013  
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:  
Hari : Rabu  
Tanggal : 26 Agustus 2020

## TIM PENGUJI

- |               |                                  |   |
|---------------|----------------------------------|---|
| 1. Ketua      | : Dra. Harlina, M.Sc.            |   |
| 2. Sekretaris | : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.  |  |
| 3. Anggota    | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. |  |
| 4. Anggota    | : Dr. Yosef, M.A.                |  |

Indralaya, 26 Oktober 2020  
Mengetahui,  
Koordinator Prodi BK,

  
Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP. 195904251987032001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan, rahmat dan kasih sayang. Serta kepada-Nyalah tempat untuk memohon dan meminta pertolongan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Skripsi ini Saya persembahkan untuk:

- ❖ Saya ucapkan terima kasih kepada kedua Orangtuaku Bapak Ibrahim dan Ibu Rohayati yang sangat saya cintai, yang senantiasa mendoakan setiap saat, memberikan semangat tiap waktu, menerimaku dengan keadaanku dan dukungan baik materil maupun non materil kepada saya demi keberhasilan saya.
- ❖ Saudara/i ku ayuk Rossi Firlina, kakak Winarta, A.Md, kakak iparku Sardi, ayuk iparku Novita Karenzi, SE, dan ketiga keponakan saya Virza Al Fatir, Khayra Putri Arta dan Feisyia Putri Sandrina. Serta keluarga besar H. Mat Waji Bin Rengganum dan keluarga besar Mat Acin Bin Siin, yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada saya.
- ❖ Terima kasih kepada Kesayanganku Citra Ratu Sintia, S.Kep (Ara) yang selalu menemani dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempatku untuk berkeluh kesah, terimakasih untuk semuanya sampai detik ini.
- ❖ Terima kasih ku ucapkan kepada Dosen Pembimbingku Dra. Harlina, M.Sc, Drs. Imron A. Hakim, M.Si dan Rani Mega Putri, M.Pd, Kons. saya ucapkan terima kasih banyak untuk waktu, saran, bimbingan dan motivasinya.
- ❖ Seluruh dosen-dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, terimakasih atas segala ilmu, motivasi, bimbingan, pengalaman, kesabaran dan kasih sayang yang telah diberikan kepada kami dari awal perkuliahan sampai sekarang. Dan juga terimakasih Ibu Riansi, S. Pd dan Bapak Zulfikar selaku admin program studi bimbingan dan konseling.
- ❖ Untuk sahabatku sekaligus keluargaku tersayang Markonah Tole, Tri Wira Kurnia, S.Pd, Syamsul ma'rif, S.Pd, Muhammad Andi Kurniawan, S.Pd, Yoga Pramono Putra, S.Pd, Julika Mutiara R, S.Pd dan Wulan Purnama Sari, S.Pd, dan Kak Agus Hidayah T, S.Pd yang telah bersedia memberikan waktunya kapanpun dalam suka maupun duka mulai dari MABA hingga S.Pd semua saya ucapkan terima kasih. Semoga kita semua diberikan kesuksesan dalam menjalani hidup dan bisa dipertemukan kembali di meja berhidang dogan dan tekwan.
- ❖ Terima kasih kepada seluruh pasukan di kantin FKIP yang telah membuat saya nyaman dan kenyang. Lebih khusus kepada pakde dan bukde serta kak agus

yang sering memberikan hidangan yang terjangkau untuk saya dan terkadang diberi gratisan hihihi.

- ❖ Saudara tak sedaraku Ilham Apriliyono dan keluarga besar saya ucapkan Terima kasih karena telah membantu dan mendoakan saya.
- ❖ Guru BK di SMA Negeri 7 Prabumulih yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Terima kasih Keluarga besar SMA NEGERI 7 PRABUMULIH yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya selama keberlangsungan penelitian saya.
- ❖ Teman-Teman seperjuanganku keluarga besar BK 2016. Terima kasih buat kebersamaan, perjuangan, dan pengalaman selama ini.
- ❖ Seluruh keluarga Besar FKIP Bimbingan dan Konseling angkatan 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 Universitas Sriwijaya.
- ❖ Terima kasih juga kepada guru dan alumni SD Negeri 54 Prabumulih, SMP Negeri 5 Prabumulih dan SMA Negeri 7 Prabumulih yang telah menemani belajar dari fase anak-anak hingga remaja akhir.
- ❖ Almamater kuning kebangganku, Universitas Sriwijaya.
- ❖ Dan permohon maaf'an jika ada yang kurang berkenan dari diri saya, entah disengaja ataupun tidak disengaja, karna itu murni dari diri saya sendiri, saya mohon dimaafkan.

### **Motto Hidup**

*“Tak selamanya kebahagiaan tercipta oleh orang dalam, jadi persiapkan dirimu di sepertiga malam dan usahamu yang mendalam. Karna planning dan usahamu harus beriringan bukan memilih siapa yang paling dominan”*

**(Ilham Istiqlal)**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Istiqlal

NIM : 06071181621013

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Video *Powtoon* Dengan Materi Manajemen Waktu Belajar Pada Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri 7 Prabumulih" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Ilham Istiqlal

NIM 06071181621013

## **PRAKATA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Harlina, M.Sc, bapak Drs. Imron A. Hakim, M.Si dan ibu Rani Mega Putri M.Pd.,Kons. sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Harlina, M.Sc Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala SMA Negeri 7 Prabumulih dan Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 7 Prabumulih.

Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Prabumulih, 8 Agustus 2020



Ilham Istiqlal

NIM 06071181621013



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>ABSTRACT</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Peneitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoristis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Bimbingan dan Konseling.....	8
2.1.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	8
2.1.2 Tujuan Serta Fungsi Bimbingan dan Koseling .....	8
2.2 Media dalam Bimbingan dan Konseling.....	9

2.2.1	Pengertian Media .....	9
2.2.2	Fungsi dan Manfaat Media Bimbingan dan Konseling.....	11
2.2.3	Jenis-jenis Media.....	12
2.2.4	Karakteristik Pemilihan Media Bimbingan dan Konseling .....	13
2.2.5	Kedudukan Media Bimbingan dan Konseling .....	14
2.3	Media Audio-Visual.....	14
2.3.1	Pengertian dan Karakteristik media Audio-Visual .....	14
2.3.2	Jenis-jenis Media Audio-Visual.....	15
2.3.3	Kelebihan dan Kekurangan Media Audio-Visual.....	15
2.4	Media Powtoon .....	15
2.4.1	Pengertian Media Powtoon .....	15
2.4.2	Kelebihan dan Kekurangan Media Powtoon .....	16
2.5	Bimbingan Klasikal.....	16
2.5.1	Pengertian Bimbingan Klasikal.....	16
2.5.2	Tujuan Bimbingan Klasikal .....	17
2.5.3	Fungsi Bimbingan Klasikal.....	17
2.6	Manajemen Waktu Belajar.....	18
2.6.1	Definisi Manajemen Waktu .....	18
2.6.2	Aspek-aspek Manajemen Waktu .....	19
2.6.3	Pentingnya Manajemen Waktu Belajar.....	19
2.6.4	Sifat-sifat Waktu .....	20
2.6.5	Teknik Manajemen Waktu Belajar Berdasarkan Skala Prioritas ...	20
2.6.6	Dampak Akibat Manajemen Waktu yang Buruk .....	21
2.6.7	Ciri-ciri Individu yang mempunyai Manajemen Waktu yang Buruk.....	21
2.6.8	Tips Mengatasi Manajemen Waktu yang Buruk.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>23</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Subjek dan Objek Penelitian .....	24
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24

3.4	Prosedur Penelitian Pengembangan .....	24
3.4.1	Tahap Analisis (Analysis) .....	25
3.4.2	Tahap Perancangan (Design) .....	26
3.4.3	Tahap Pengembangan (Development) .....	27
3.4.4	Tahap Implementasi (Implementation) .....	28
3.4.5	Tahap Evaluasi (Evaluation) .....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5.1	Validitas .....	32
3.5.2	Angket .....	33
3.5.3	Tes Hasil Bimbingan .....	35
3.6	Teknik Analisis Data .....	35
3.6.1	Analisis Data Hasil Validasi .....	35
3.6.2	Analisis Data Angket .....	36
3.6.3	Analisis Data Tes Hasil Bimbingan .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>39</b>
4.1	Hasil Penelitian. ....	39
4.1.1	Deskripsi Persiapan Penelitian.....	39
4.1.2	Deskripsi Pengembangan Media.....	40
4.1.3	Analisis (Analysis) .....	40
4.1.4	Perancangan (Design).....	41
4.1.5	Pengembangan (Development).....	43
4.1.6	Implementasi (Implementation) .....	59
4.1.7	Evaluasi (Evaluation) .....	69
4.2	Pembahasan Hasil Peneltian .....	70
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>75</b>
5.1	Simpulan .....	75
5.2	Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan .....	4
Tabel 2.1 Kategori Prioritas Waktu .....	20
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Validitas Media .....	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validitas Materi.....	33
Tabel 3.3 Skala <i>Likert</i> .....	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Tanggapan Peserta Didik Terhadap Media .....	34
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes Hasil Bimbingan .....	35
Tabel 3.6 Kategori Nilai Tanggapan Peserta Didik Terhadap Media.....	36
Tabel 3.7 Persentase Nilai Peserta Didik Terhadap Keprktisan Media .....	37
Tabel 3.8 Klasifikasi Nilai Tes Hasil Bimbingan .....	38
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi .....	54
Tabel 4.2 Tanggapan/Saran Untuk Revisi Dari Ahli Materi.....	55
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....	57
Tabel 4.4 Tanggapan/Saran Untuk Revisi Dari Ahli Media.....	58
Tabel 4.5 Hasil Angket Peserta Didik Uji Perorangan ( <i>One-To-One</i> ).....	60
Tabel 4.6 Hasil Angket Peserta Didik Uji Kelompok Kecil ( <i>Small Grup</i> ).....	62
Tabel 4.7 Hasil Angket Peserta Didik Uji Lapangan ( <i>Field Test</i> ).....	66
Tabel 4.8 Tes Hasil Bimbingan Mengenai Materi Manajemen Waktu Belajar..	67
Tabel 4.9 Persentase Hasil Tes Penilaian Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Manajemen Waktu Belajar .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kedudukan Media Bimbingan Dan Konseling .....	14
Gambar 3.1 Tahapan Addie Model.....	25
Gambar 3.2 Tahap Metode Addie .....	31
Gambar 4.1 Masuk Aplikasi Powtoon .....	44
Gambar 4.2 Tahap Memilih Jenis Powtoon Yang Akan Dibuat.....	45
Gambar 4.3 Tahap Mengatur Penampilan Yang Akan Dipilih.....	46
Gambar 4.4 Pemilihan Karakter Beserta Dengan Gerakannya.....	46
Gambar 4.5 Mengatur Bentuk, Warna, Huruf Dan Jenis Tulisan.....	47
Gambar 4.6 Mengatur Durasi Video Dan Tampilan.....	47
Gambar 4.7 Proses Penyimpanan Video Di Aplikasi Powtoon .....	49
Gambar 4.8 Proses Download Pada Akun Youtube .....	49
Gambar 4.9 Proses Download Video Powtoon Melalui Web Savefrom.Net .....	50
Gambar 4.10 Tampilan Awal Aplikasi Kinemaster.....	51
Gambar 4.11 Proses Pengeditan Video Menggunakan Aplikasi Kinemaster .....	51
Gambar 4.12 Proses Penyimpanan Video Melalui Aplikasi Powtoon.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN .....	80
Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian Uji Perorangan ( <i>One-to-One</i> ).....	81
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian Uji Kelompok Kecil ( <i>Small Grup</i> ) .....	82
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian Uji Lapangan ( <i>Field Test</i> ).....	82
Lampiran 4 Tampilan Isi video <i>powtoon</i> dengan Materi Manajemen Waktu Belajar .....	83
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) .....	97
Lampiran 6 Usul Judul Skripsi.....	104
Lampiran 7 Persetujuan Seminar Proposal .....	105
Lampiran 8 Surat Keterangan Setelah Seminar Proposal .....	106
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Dekanat .....	107
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan SUMSEL .....	108
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Disekolah .....	109
Lampiran 12 Surat Pengantar Penunjukan Dosen Ahli Materi .....	110
Lampiran 13 Surat Pengantar Penunjukan Dosen Ahli Media .....	111
Lampiran 14 Foto Dokumentasi Validasi Dosen Ahli Materi .....	112
Lampiran 15 Foto Dokumentasi Validasi Dosen Ahli Media.....	115
Lampiran 16 Surat Telah Validasi Dosen Ahli Materi .....	118

Lampiran 17 Surat Telah Validasi Dosen Ahli Materi .....	119
Lampiran 18 Lembar Kuisisioner Uji Perorangan ( <i>One-To-One</i> ).....	120
Lampiran 19 Lembar Kuisisioner Uji Kelompok Kecil ( <i>Small Grup</i> ).....	122
Lampiran 20 Lembar Kuisisioner Uji Lapangan ( <i>Field Test</i> ) .....	125
Lampiran 21 Lembar Dokumentasi Absensi Peserta Didik Kela X IPS 1 Sampai X IPS 3 .....	130
Lampiran 22 Persetujuan Seminar Hasil.....	132
Lampiran 23 Surat Keterangan Setelah Seminar Hasil.....	133
Lampiran 24 Persetujuan Ujian Skripsi .....	134
Lampiran 25 Lembar Dokumentasi Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1 Dan Pembimbing 2 .....	135

## ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media *powtoon* pada bimbingan klasikal dengan materi manajemen waktu belajar di SMA Negeri 7 Prabumulih yang valid, praktis dan efektif. Pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation dan evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kelayakan dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai media. Hal ini dilihat dari hasil validasi materi dan media yang dinyatakan telah layak menurut validator, praktikalitas juga diuji melalui uji *one-to-one* yaitu berupa tanggapan peserta didik mengenai media *powtoon, small group* yaitu sebesar 86% (Kategori sangat praktis) dan *field test* yaitu sebesar 92% (kategori sangat praktis). Dari uji keefektifan media dengan diberikan tes hasil bimbingan kepada peserta didik pada tahap *field test* dengan hasil tes pemahaman peserta didik dengan katagori nilai sangat baik berjumlah 30 orang peserta didik dan katagori nilai baik berjumlah 4 orang peserta didik, dengan ini diperoleh rata-rata 94 (kategori sangat baik). Dengan demikian produk media *powtoon* dengan materi manajemen waktu belajar telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, sehingga dapat digunakan oleh guru BK sebagai media dalam pelaksanaan bimbingan klasikal.

**Kata Kunci :** *bimbingan klasikal, powtoon, manajemen waktu belajar belajar*

---

### Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dra. Harlina, M.Sc.**  
**NIP. 195904251987032001**

Pembimbing 2,



**Rani Mega Putri, M.Pd Kons.**  
**NIP. 198808182015042001**

**Mengetahui,**  
**Koordinator Prodi BK,**



**Dra. Harlina, M.Sc.**  
**NIP. 195904251987032001**



## ABSTRACT

This development research aims to produce powtoon media on classical guidance with valid, practical and effective learning time management material at SMA Negeri 7 Prabumulih. This media development uses the ADDIE development model (analysis, design, development, implementation and evaluation). The results showed that the media developed had met the feasibility and met the requirements to be used as a media. This can be seen from the results of the material and media validation stated according to the validator, practicality was also tested through a one to one test, namely in the form of student responses to powtoon media. Small group 86% (very practical category) and 92% field test (very practical category). From the media effectiveness test by providing guidance test results to students at the field test stage with the results of students' understanding tests with a very good score category of 30 students and a good score category of 4 students, with this obtained an average of 94 (very good category). This the product of powtoon media with learning time management material has met the criteria of validity, practicality, and effectiveness, so that it can be used by counseling teachers as a medium in the implementation of classical guidance.

**Keywords:** classical guidance, powtoon, study time management

---

**Advisor 1,**



**Dra. Harlina, M.Sc.**  
**NIP. 195904251987032001**

**Advisor 2,**



**Rani Mega Putri, M.Pd Kons.**  
**NIP. 198808182015042001**

**Acknowledged by,**  
**Coordinator Of The Guidance And Counseling Study Program,**



**Dra. Harlina, M.Sc.**  
**NIP. 195904251987032001**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan aktivitas secara sengaja, berulang dan terencana yang ditujukan untuk membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik, serta mengembangkan pola pikir secara rasional dan berintegritas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, karena pada dunia pendidikan terdapat pengetahuan atau ilmu yang menjadi dasar untuk menghasilkan individu atau sumber daya manusia yang berkualitas dan kaya akan pengetahuan, sehingga pendidikan penting untuk perkembangan bangsa Indonesia. Sementara itu anak merupakan harapan keluarga maupun bangsa, jadi semestinya menjadi tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat maupun pemerintah.

Pemerintah dengan tegas mencantumkan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 menjelaskan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Pendidikan menjadi suatu upaya yang saling berhubungan dalam membawa masyarakat menuju kesejahteraan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Oleh karena itu hasil dari sebuah proses pendidikan memiliki kualitas dan mutu yang baik, sehingga membentuk warga negara yang memiliki mental kuat, berkarakter dengan moral budi pekerti yang baik, hidup mandiri dan memiliki keterampilan yang menjadikan dirinya seorang individu dengan *skill* yang dapat berguna dalam kehidupan.

Peneliti berpendapat bahwa peserta didik memiliki tujuan utama yaitu belajar, karena mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kemampuan

yang dirinya miliki. Peserta didik pada saat melaksanakan proses belajar, tentunya harus mempunyai kemampuan dalam manajemen waktu, mengontrol, mengelola dan mengendalikan dirinya dengan baik agar semua kegiatan yang dilakukan dapat seimbang dalam proses belajar mandiri.

Belajar adalah proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015: 2). Syah (2011: 132-139) menjelaskan secara global tentang faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga, sebagai berikut: 1) faktor internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik; 2) faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan di sekitar peserta didik; dan 3) faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Slameto (2015: 54), menyebutkan faktor yang mempengaruhi belajar yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, meliputi (1) faktor jasmania, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis, terdiri dari *intelegensi*, perhatian, bakat, motif, kematangan dan kesiapan; (3) faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmania dan rohani. Sedangkan Faktor Eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi: (1) faktor keluarga; (2) faktor sekolah; dan (3) faktor masyarakat. Jadi, salah satu metode belajar peserta didik adalah bagaimana peserta didik manajemen Waktu belajar dengan kegiatan sehari-hari yang mereka kerjakan. Hal ini menjadi salah satu perhatian bagi Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah. Sebagaimana diketahui, Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri 7 Prabumulih diketahui membutuhkan pengetahuan dan pemahaman materi mengenai Manajemen Waktu Belajar, karena anak diusia remaja awal sangat rentan akan faktor-faktor yang bisa membuat peserta didik menjadi tidak terkontrol akan membagi waktu belajarnya.

Kata '*manajemen*' berasal dari bahasa latin, yaitu asal kata '*manus*' berarti tangan dan '*agere*' berarti melakukan. Kata ini digabung menjadi kata kerja

'*managere*' yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja '*to manage*' dengan kata benda '*management*' dan '*manager*' untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *manajemen* atau *pengelolaan* Usman (dalam Amtu, 2011: 1). Sedangkan George F. Terry (dalam Rohmah & Fanani, 2017: 2) "menjelaskan bahwa manajemen merupakan proses yang terstruktur mulai dari rancangan sampai pengendalian terhadap tujuan yang akan dicapai melalui sumber daya yang ada".

Macan (dalam Gasim, 2012) menjelaskan manajemen waktu adalah pengelolaan diri dalam menggunakan waktu seefektif mungkin, dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol waktu, selalu membuat skala prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi dan dapat dilihat dari prilakunya, seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Waktu menjadi salah satu sumber daya yang harus dikelola secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan seseorang dalam mengelola waktu untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Tetapi manajemen tidak hanya sebatas pada pengelolaan waktu saja, melainkan bagaimana seseorang bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Seorang individu yang dapat mengatur waktunya dalam menentukan sesuatu hal yang harus diprioritaskan, sehingga waktu yang telah digunakan dapat teratur dan terjadwal sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan pada 2 September 2019 mendapatkan data dan informasi peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 7 Prabumulih. memperlihatkan manajemen waktu belajar peserta didik di kelas X IPS memiliki 3 standar kategori (Tinggi, Sedang dan Rendah), sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Hasil Studi Pendahuluan

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	Kelas X IPS 2	32 Peserta didik	34,37%	50%	15,62%
2	Kelas X IPS 3	31 Peserta didik	29,03%	48,38%	22,58%
3	Kelas X IPS 1	33 Peserta didik	15,15%	39,39%	45,45%

Sumber: Peneliti Skripsi & Pembimbing 2 Skripsi

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa standar kategori manajemen waktu belajar kelas X IPS di SMA Negeri 7 Prabumulih belum sepenuhnya dapat dikatakan optimal, dikarenakan masih ada salah satu kelas yang memiliki nilai yang rendah, sehingga peserta didik tersebut diberikan bimbingan untuk membantunya dalam memahami manajemen waktu belajar dengan optimal.

Selanjutnya pada tanggal 2 September 2019 peneliti juga melakukan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 7 Prabumulih dan memperoleh sebuah informasi bahwa proses pemberian layanan bimbingan klasikal khususnya di Kelas X IPS 1 yaitu dilakukan 1 minggu sekali selama 1 jam pelajaran (40 menit) dengan metode diskusi, ceramah serta terkadang media *Power Point* sebagai penunjang pemberian layanan bimbingan klasikal di kelas. Pada melaksanakan proses pemberian layanan, masih ada beberapa peserta didik yang belum memahami materi dan tidak aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal. Sementara itu peneliti memperoleh informasi yang dapat menjadikan dasar dari penelitian ini mengenai peserta didik Kelas X IPS yang belum sepenuhnya memahami mengenai manajemen waktu belajar dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari permasalahan yang terlihat di dalam kelas, yakni peserta didik kurang memanfaatkan waktu belajar disaat guru tidak masuk kelas, contohnya seperti (bercerita, bermain dengan teman-temannya dan tidak membaca kembali materi yang telah dipelajari), serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara mencontek pada temannya. Bisa dilihat dari fenomena di atas menggambarkan

bahwa peserta didik belum sepenuhnya bisa manajemen waktu belajarnya. Sehubungan dengan itu kita sebagai pendidik harus bertindak cepat dalam mencegah dan menangani, karena ditakutkan kedepannya dapat mempengaruhi nilai dan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan dilokasi penelitian, yaitu SMA Negeri 7 Prabumulih, peneliti memperoleh informasi dan data yang dapat peneliti jadikan pendukung dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti ingin memberikan pemahaman kepada peserta didik Kelas X IPS mengenai pentingnya manajemen waktu belajar melalui layanan bimbingan klasikal, karena apabila peserta didik telah memahami mengenai manajemen waktu belajarnya dengan baik, maka peserta didik dapat mengaplikasikannya dikehidupannya sehari-hari, seperti bisa memanfaatkan waktu luang dengan baik dan bisa menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri. Layanan Bimbingan Klasikal adalah proses bantuan yang diberikan Konselor atau guru BK pada seluruh peserta didik yang berada pada satu kelas. Layanan dilakukan bertujuan untuk memaksimalkan upaya dalam meminimalisir masalah yang mungkin dapat muncul dari perilaku peserta didik.

Pada perkembangan zaman sekarang ini atau sering disebut generasi milenial yang memiliki karakteristik berbeda dengan generasi sebelumnya, dikarenakan kemajuan teknologi sangat pesat dibandingkan dengan zaman dahulu, seperti yang sering kita jumpai di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai ke Sekolah Menengah Atas (SMA), dimana semua peserta didik telah menggunakan *smartphone* disakunya masing-masing dan internet menjadi salah satu kebutuhan pokok, berusaha agar bisa terkoneksi dimanapun dia berada. Oleh karena itu dalam pemberian sebuah layanan tentunya harus membutuhkan adanya sebuah media pembelajaran yang bisa membantu seorang guru BK dalam menyampaikan pesan atau materi secara lebih jelas dan membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti layanan Bimbingan Klasikal, serta bisa mudah dipahami oleh peserta didik.

Media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan (Sukiman, 2012: 187-188). Namun dari sekian banyaknya media video yang ada, media yang praktis dan mudah untuk dibuat saat ini adalah media *Powtoon*. Media *Powtoon* lebih mudah digunakan karena tidak harus mampu menguasai aplikasi tertentu, tetapi hanya proses pembuatannya melalui *website* saja.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lensus Susilawati (2019) mengenai “Pengembangan Media Video *Powtoon* Dalam Layanan Bimbingan Klasikal Pada Materi Kemandirian Belajar di SMA Negeri 1 Indralaya Utara”. Memperlihatkan bahwa hasil dari pengembangan media pada materi kemandirian belajar setelah melewati beberapa proses uji kelayakan dan validitas dari para ahli materi maupun ahli media. Pada segi praktikalitas media sudah memenuhi kriteria praktis yang dilihat dari hasil *one-to-one* dan uji coba *small group*, serta dari hasil angket saat uji coba *small group* yaitu 86% sehingga dapat dikatakan media video *Powtoon* baik dan layak untuk di gunakan. Jadi, setelah melihat hasil dari peneliti terdahulu menunjukkan hasil dalam kategori baik dan layak untuk digunakan, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan media *Powtoon* dalam melaksanakan penelitian pengembangan.

Berdasarkan beberapa uraian informasi dan fakta yang telah peneliti dapatkan melalui *assesment* atau studi pendahuluan di lapangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Media Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Video *Powtoon* Dengan Materi Manajemen Waktu Belajar Pada Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri 7 Prabumulih.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah, “Bagaimana media pembelajaran berbasis video *Powtoon* yang dikembangkan valid, praktis dan efektif pada layanan Bimbingan Klasikal dengan materi Manajemen Waktu Belajar pada Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri 7 Prabumulih?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Menghasilkan media pembelajaran berbasis video *Powtoon* yang dikembangkan valid, praktis dan efektif dalam layanan Bimbingan Klasikal dengan materi Manajemen Waktu Belajar Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri 7 Prabumulih.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoristis**

Penelitian diharapkan bisa memberi manfaat serta tambahan dalam pengembangan yang berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling dan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam upaya pemanfaatan media pembelajaran khususnya media audio-visual dalam kegiatan layanan Bimbingan Klasikal pada penyampaian materi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru, Penelitian ini bisa memotivasi guru agar berpikir kreatif dalam melaksanakan proses pengajaran kepada peserta didik dengan menggunakan media berbasis video *Powtoon*.
- b. Bagi Peserta Didik, Melalui pengembangan media diharapkan dapat menarik semangat belajar, serta dapat mengenali dan memahami tentang materi manajemen waktu belajar sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya pada kehidupannya sehari-hari.
- c. Bagi Sekolah, Penelitian ini dapat memberikan masukan ide baru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sehingga nantinya lulusan dari sekolah tersebut berkualitas dan berkarakter.
- d. Bagi Penelitian Selanjutnya, bisa menambah pengalaman peneliti ketika memberikan layanan Bimbingan Klasikal secara langsung ke lapangan melalui media video *Powtoon*, dikarenakan sangat efektif dalam pelaksanaan layanan bimbingan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. (2013). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera Press. <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id>. Diakses pada 17 Oktober 2019.
- Akram, Muhamad. (2010). *Time Habit Kebiasaan Efektif Mengelola Waktu*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Amtu, Onisimus. (2011). *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraini. (2015). *Pengembangan media layanan klasikal berbasis cerita bergambar bidang sosial-pribadi dengan materi kesetiakawanan sosial di kelas IV SD Megeri 179 Palembang*. Skripsi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Anugerah, Ninda. (2019). *Pengembangan Media Audio-visual pada Layanan Klasikal dengan materi Meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII di SMP N 1 Indralaya*. Skripsi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Astutik, Yunni. (2015). *Pengembangan E-modul Pada Mata Pelajaran Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan Kelas X TPHP di SMKN 1 Cidaun*. Skripsi. Bandung: FIP UPI.
- Bahrur Rosyidi Duraisy, “*Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)*”, <https://bahrurrosyididuraisy.wordpress.com/>, diakses 6 september 2019.
- Branch, Robert Maribe. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science. Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzan, Faiz. (2008). *Agar Waktu Anda Lebih Bermakna*. Solo: Roemah Buku.
- Gasim, Gaudensius. (2012). *Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Skripsi Mahasiswa Program Study Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012*. (Skripsi). Universitas Santa Dharma Yogyakarta.
- Henu, Niken (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi*

- Penyimpangan Sosial Di SMP Negeri 15 Semarang. Skripsi.* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Kustandi, Cecep. Dkk. (2011). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Molenda, Michael. (2013). *In Search of the Elusive ADDIE Model. S.I.: Performance Improvement.*
- Nurlaila, Anna & Annie Sailendra. (2017). *Bisa Karena Biasa.* Yogyakarta: Second Hope.
- Nursalim, Mochamad. (2013). *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling.* Jakarta: Akademia Permata.
- Prayitno & Amti, Erman. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, Rani Mega. (2013). *Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Sekolah.* Skripsi, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta
- Rohmah, Noer dan Zaenal Fanani. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan.* Malang: Madani.
- Rusman. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer.* Bandung: Alfabeta. Sandra, Khusnul Ika, 2013. *Manajemen Waktu, Efikasi-Diri dan Prokrastinasi.* (Jurnal Psikologi). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Sanaky, H. (2009). *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Santoso, Djoko Budi. (2011). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.* Malang: Tanpa Penerbit.
- Slameto, (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriwindayani, Evi, A. A. Gede Agung dan D K Tastra. 2016. *Analisis Buku Siswa pada Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Desain Pesan Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar Jawa Singaraja.* E-journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha, 5(2): 1-9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Pedagogia.
- Suryani, Nunuk. dkk. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya* Bandung: Remaja Rosdakaria.

- Susilawati, Lensus. (2019). *Pengembangan Media Video Powtoon Dalam Layanan Bimbingan Klasikal Pada Materi Kemandirian Belajar Di Sma Negeri 1 Indralaya Utara*. (Skripsi). Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Sofah, Rahmi dan Sigit Dwi Sucipto. (2017). *Media Bimbingan dan Konseling*. Palembang: Noer Fikri.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, Hendri & Nur Rohim Yunus. (2015). *Manajemen Waktu: 7 Langkah Membuat Hidup Penuh Arti*. Jakarta: AMZAH.
- Wati, Ega Rima. *Evaluasi Pembelajaran*. Kata Pena, (2016).
- Yudhi Munadi. (2008). *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Gaung Persada Press: Ciputat.
- Yusuf, Syamsu & A. Juntika Nurihsan. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.